

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan dunia perekonomian yang global, informasi berlangsung cepat sehingga banyak perubahan yang dihadapi dunia usaha. Informasi yang cepat dan lengkap diperlukan, antara lain informasi yang diperoleh dari laporan keuangan. Informasi mempunyai peran yang sangat penting kaitannya dalam menanamkan suatu investasi. Sejalan dengan perkembangan investasi, maka peran akuntansi sebagai pemberi informasi laporan keuangan suatu perusahaan juga meningkat.

Dalam menilai suatu investasi, laba merupakan komponen penting. Hal ini disebabkan karena laba mencerminkan keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan yang mencerminkan *return* yang diperoleh pemegang saham, walaupun laba tersebut tidak seluruhnya diberikan pada pemegang saham. Akan tetapi laba yang ditahan tersebut diharapkan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar yang pada akhirnya dapat memberikan keuntungan bagi investor.

Tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan akuntansi. Untuk pemakaian umum, tujuan laporan keuangan adalah melayani pemakai umum yang memiliki wewenang, kemampuan, sumber kekayaan yang terbatas untuk mendapatkan informasi dan meyakini laporan keuangan sebagai sebuah informasi utama mengenai aktivitas perusahaannya

(Harahap, 2004 : 130). Para investor berkepentingan dengan kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau keuntungan (*profitabilitas*). Para investor berharap dapat memprediksi deviden dan perubahan pasar saham kemungkinan diperbaharui oleh perusahaan, maka laba perusahaan di masa lalu merupakan titik tolak yang paling logis dalam memprediksi laba perusahaan di masa yang akan datang.

Untuk mengetahui kinerja yang dihasilkan, maka informasi laba dapat menjadi salah satu parameternya. Laba memiliki potensial informasi dan alat prediktor, sehingga laba diyakini sebagai alat yang andal bagi para pemakainya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi terutama untuk mengurangi resiko ketidakpuasan. Informasi laba dalam laba rugi sangat bermanfaat bagi para investor di pasar modal, karena laba menunjukkan kinerja perusahaan selama suatu periode tertentu yang berarti menunjukkan tingkat keuntungan investasi yang mereka lakukan. Informasi tentang kinerja perusahaan terutama profitabilitas dibutuhkan untuk mengambil keputusan mengenai sumber ekonomi yang akan dikelola oleh perusahaan di masa yang akan datang. Informasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas yang ada, serta menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dan setara kas (IAI, 2007,paragraf: 17 dan 18).

Selain laba, informasi lain yang bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan adalah informasi arus kas karena dapat diandalkan sebagai dasar dalam pengambilan

keputusan ekonomi. Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk melakukan evaluasi perubahan aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan, dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta arah arus kas dalam rangka adaptasi dengan peluang perubahan keadaan. Asyik (1999) melakukan penelitian untuk menguji apakah informasi arus kas menambah kepercayaan bagi investor. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris apakah rasio keuangan yang didasarkan pada data laporan arus kas mempunyai tambahan kandungan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi arus kas berguna bagi investor dan pemakai laporan keuangan.

Agus Endro Suwarno (2004) melakukan penelitian mengenai perubahan rasio keuangan (rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, rasio laba kotor terhadap penjualan), dan rasio lain yang dihubungkan dengan perubahan laba. Tujuan penelitian untuk menguji manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan di masa yang akan datang.

Triyono (2007) melakukan penelitian tentang kegunaan informasi laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap pengaruh factor-faktor kontekstual. Hasil penelitian memberikan bukti bahwa kemampuan prediksi laba dan arus kas operasi tergantung dari factor-faktor kontekstual. Faktor laba permanen lebih mendukung pentingnya laba, sedangkan factor arah tanda laba dengan arus kas operasi, dan factor ukuran perusahaan lebih mendukung pentingnya arus kas operasi dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.

Widodo, eko (2001). Melakukan penelitian tentang kemampuan prediksi informasi arus kas dan laba terhadap informasi arus satu tahun ke depan dengan auto regressive distributed lag model. Hasil penelitian ini menunjukkan informasi arus kas mempunyai kemampuan memprediksi arus kas satu tahun kedepan yang lebih baik dari informasi laba.

Subekti (2005). Melakukan penelitian tentang Asosiasi Antara Praktik Perataan Laba Dan Reaksi Pasar Modal Di Indonesia menunjukkan bahwa reaksi pasar modal Indonesia tidak berbeda untuk perusahaan yang melakukan perataan laba maupun yang tidak melakukan perataan laba. Demikian juga, apabila kelompok perusahaan dibagi menjadi perusahaan perata dan bukan perata laba berdasarkan *positive* dan *negative earning surprise* reaksi pasar modalnya tidak berbeda. Hasil ini juga konsisten dalam pengujian antara berdasarkan laba operasi dan laba bersih setelah pajak yang menghasilkan reaksi pasar modal yang tidak berbeda. Walaupun dengan proksi reaksi pasar yang berbeda yaitu abnormal return dan volume perdagangan saham hasil analisis penelitian juga menghasilkan kondisi yang tidak berbeda.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Hendri Kusuma (2001) mengenai perbandingan kemampuan prediksi informasi laba dan arus kas menunjukkan bahwa baik informasi laba bersih atau arus kas tidak ada yang superior sebagai prediktor arus kas dimasa mendatang. Hasil penelitian tersebut dicapai ketika informasi laba diwakili oleh laba bersih dan informasi arus kas di interpretasikan sebagai arus kas operasi. Oleh karena itu, informasi keuangan merupakan informasi yang dapat

diandalkan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan berguna untuk mengambil keputusan ekonomi seperti keputusan investasi dan pemberian kredit serta menjadi informasi yang penting bagi investor untuk mengetahui perkembangannya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian ini mencoba mencari perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya hanya berorientasi pada informasi laba dan arus kas sebagai prediktor laba dan arus kas masa depan dan perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan manufaktur yang tidak diklasifikasikan sebagai perusahaan yang melakukan perataan laba maupun tidak melakukan perataan laba. Maka dari itu penelitian ini mencoba memberikan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu perusahaan manufaktur yang melakukan perataan laba saja yang dijadikan sampel penelitian.

Oleh karena itu, informasi laba dan arus kas pada perusahaan yang melakukan perataan laba dapat memberikan informasi secara detail yang dapat diandalkan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengevaluasi kinerja suatu perusahaan antara perusahaan yang melakukan perataan laba atau tidak melakukan perataan laba dan berguna untuk mengambil keputusan ekonomi seperti keputusan investasi modal dan menjadi informasi yang penting bagi investor untuk mengetahui perkembangannya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**KEMAMPUAN INFORMASI LABA DAN ARUS KAS PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN PERATAAN LABA DALAM MEMPREDIKSI LABA DAN ARUS KAS DI MASA YANG AKAN DATANG (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)**”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan menjadi topik pembahasan dalam penelitian ini:

1. Apakah informasi laba pada perusahaan yang melakukan perataan laba memberikan kemampuan prediksi laba dan arus kas di masa yang akan datang?
2. Apakah arus kas pada perusahaan yang melakukan perataan laba memberikan kemampuan prediksi laba dan arus kas di masa yang akan datang?

C. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian, maka perlu diberikan beberapa batasan terhadap permasalahan, yaitu:

1. Variabel laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba sebelum pajak.
2. Variabel arus kas yang digunakan dalam penelitian ini adalah arus kas dari aktivitas operasi.

3. Sampel perusahaan yang dipilih adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2006-2008.
4. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan pada periode 31 Desember.
5. Perusahaan telah mengeluarkan laporan keuangan di dalamnya termasuk laporan arus kas untuk tahun buku 2006 sampai dengan tahun 2008.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memberikan bukti empiris bahwa informasi laba pada perusahaan yang melakukan perataan laba mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba dan arus kas di masa datang.
2. Untuk mengetahui dan membuktikan kemampuan arus kas pada perusahaan yang melakukan perataan laba mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba dan arus kas di masa datang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak berikut ini:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk melengkapi dan menyempurnakan hasil penelitian sebelumnya karena penelitian ini belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya.
2. Bagi pemegang saham dan pihak terkait; penelitian ini dapat menjadi informasi sebagai pertimbangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.
3. Sebagai referensi bagi kalangan akademis dalam mengadakan kajian lebih lanjut mengenai masalah prediksi laba dan arus kas dimasa yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan penulisan skripsi ini sesuai dengan tujuan penulisan, maka penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menguraikan tinjauan pustaka yang mengemukakan teori-teori secara konseptual yang diharapkan mampu mendukung pokok-pokok permasalahan yang diteliti. Bab ini akan mencakup tinjauan pustaka, penelitian yang terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan, meliputi : desain penelitian, populasi, sample, teknik sampling, pengukuran variabel, instrument penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis yang diperlukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran tentang penelitian yang telah dilakukan, serta keterbatasan penelitian berdasarkan hasil penelitian tersebut.